

ABSTRAK

Siprianus Bruto, 18756447. *Simbol Keagamaan Menurut Pemikiran Mircea Eliade dalam Hubungannya dengan Simbol Iman Katolik*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Karya Ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan simbol keagamaan menurut pemikiran Mircea Eliade, bentuk-bentuk simbol keagamaan, fungsi simbol keagamaan, struktur simbol keagamaan, logika simbol keagamaan dan (2) mendeskripsikan serta menjelaskan simbol iman Katolik, jenis-jenis simbol iman Katolik, serta (3) membantu umat Katolik dalam menafsirkan dan memahami simbol iman Katolik dari perspektif simbol keagamaan menurut pemikiran Mircea Eliade.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Objek yang diteliti adalah pemahaman simbol dalam pemikiran Mircea Eliade dalam hubungannya dengan simbol iman Katolik. Sumber data utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku tulisan Mircea Eliade yang berkaitan dengan simbol keagamaan, dan juga buku simbol iman Katolik. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah buku-buku yang berisi penelitian sebelumnya, bahan kuliah pada STFK Ledalero, jurnal, dan sumber sekunder lainnya yang berkaitan dengan tema penulisan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa simbol keagamaan menurut pemikiran Mircea Eliade selalu terarah kepada realitas Yang Kudus atau Suci yakni Allah sendiri. Simbol dalam dirinya sendiri bukanlah sesuatu yang bersifat menyesatkan atau praksis paganisme melainkan sesuatu yang bersifat terbuka dan selalu mengungkapkan *hierofani* dari Yang Kudus. Simbolisme adalah kodrat keagamaan. Simbol keagamaan dalam pemikiran Mircea Eliade merupakan bahasa yang menghubungkan dua realitas yaitu realitas kosmos dan realitas Dunia Yang Kudus. Simbol keagamaan memiliki unsur-unsur nilai eksistensial dalam dirinya sendiri yang membuat manusia tidak merasa teralienasi atau terisolasi dalam dunia. Demikian pun dengan simbol iman Katolik, selalu mengarahkan hati dan budi umat untuk selalu terarah kepada Allah yang diimaninya. Simbol iman Katolik selalu mengungkapkan kehadiran Allah dalam kehidupan umat. Dengan demikian, keduanya memiliki hubungan timbal balik yang identik yaitu bahwa simbol keagamaan dan simbol iman Katolik selalu terarah kepada Yang Kudus. Yang Kudus memanifestasikan diriNya melalui simbol-simbol. Dengan demikian, sumbangsih pemikiran Mircea Eliade dapat membantu umat Katolik dalam “membaca” dan menafsirkan simbol iman Katolik. Beberapa sumbangsih pemikirannya sebagai berikut: *Pertama* Simbol Iman Katolik sebagai Representasi Kehadiran Yang Mahatinggi. *Kedua* Simbol Iman Katolik Mendekatkan Manusia (religius) dengan Yang Mahatinggi. *Ketiga*, Simbol Iman Katolik sebagai Jalan Menuju Yang Kudus. *Keempat* Simbol Iman Katolik Mengikat Manusia religius dengan Yang Kudus. *Kelima* Simbol Iman

Katolik berbicara tentang Yang Kudus. *Keenam* Simbol Iman Katolik Meneguhkan Iman akan Yang Kudus.

Kata kunci: Mircea Eliade, simbol keagamaan, simbol iman Katolik.